

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA YANG DIMAKSUD OLEH ALLAH, SYAITAN DAN
IBLIS MEMBISIKKAN KEDALAM DADA MANUSIA,
PADAHAL SYAITAN DAN IBLIS ADALAH SEJENIS
MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
28 Januari 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, APA YANG DIMAKSUD OLEH ALLAH,
SYAITAN DAN IBLIS MEMBISIKKAN KEDALAM DADA MANUSIA,
PADAHAL SYAITAN DAN IBLIS ADALAH SEJENIS MANUSIA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT, disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai apa yang dimaksud oleh Allah, syaitan dan iblis membisikkan kedalam dada manusia, padahal syaitan dan iblis adalah sejenis manusia, berdasarkan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang apa yang dimaksud oleh Allah, syaitan dan iblis membisikkan kedalam dada manusia, padahal syaitan dan iblis adalah sejenis manusia, yaitu ayat-ayat:

"Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan manusia dan jin, sebahagian mereka membisikkan kepada sebahagian yang lain perkataan-perkataan yang indah-indah untuk menipu...(Al An'aam: 6: 112)

"Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam, maka sujudlah mereka kecuali Iblis. Dia adalah dari golongan jin, maka ia mendurhakai perintah Tuhannya. Patutkah kamu mengambil dia dan turunan-turunannya sebagai pemimpin selain daripada-Ku, sedang mereka adalah musuhmu? Amat buruklah iblis itu sebagai pengganti (dari Allah) bagi orang-orang yang zalim. (Al Kahfi : 18: 50)

"Bukankah Aku telah memerintahkan kepadamu hai Bani Adam supaya kamu tidak menyembah syaitan? Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu", (Yaasiin : 36: 60)

"Dan Kami telah tundukkan (pula kepada Sulaiman) segolongan syaitan-syaitan yang menyelam untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu, dan adalah Kami memelihara mereka itu, (Al Anbiyaa' : 21: 82)

"Dari kejahatan syaitan yang biasa bersembunyi (An-Naas : 114: 4) "yang membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas : 114: 5) "dari jin dan manusia (An-Naas : 114: 5)

"Allah berfirman: "Apakah yang menghalangimu untuk bersujud di waktu Aku menyuruhmu?" Menjawab iblis "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah. (Al A'raaf: 7: 12)

"Dia (iblis) berkata: "Terangkanlah kepadaku inikah orangnya yang Engkau muliakan atas diriku? Sesungguhnya jika Engkau memberi tangguh kepadaku sampai hari kiamat, niscaya benar-benar akan aku sesatkan keturunannya, kecuali sebahagian kecil." (Al Israa' : 17: 62)

"Dan hasunglah siapa yang kamu sanggupi di antara mereka dengan ajakanmu, dan kerahkanlah terhadap mereka pasukan berkuda dan pasukanmu yang berjalan kaki dan berserikatlah dengan mereka pada harta dan anak-anak dan beri janjilah mereka. Dan tidak ada yang dijanjikan oleh syaitan kepada mereka melainkan tipuan belaka (Al Israa' : 17: 64)

"Dan dihimpunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin, manusia dan burung lalu mereka itu diatur dengan tertib (dalam barisan). (An Naml : 27: 17)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang apa yang dimaksud oleh Allah, syaitan dan iblis membisikkan kedalam dada manusia, padahal syaitan dan iblis adalah sejenis manusia, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis syaitan dan iblis membisikkan kedalam dada manusia, padahal syaitan dan iblis adalah sejenis manusia, karena dalam tubuh manusia, syaitan dan iblis ada atom oksigen dan atom hidrogen, dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

APA SEBENARNYA YANG DIMAKSUD OLEH ALLAH DENGAN SYAITAN DAN IBLIS MEMBISIKKAN KEDALAM DADA MANUSIA, PADAHAL SYAITAN DAN IBLIS ADALAH SEJENIS MANUSIA

Nah sekarang, kita kembali untuk memusatkan pikiran yang penuh guna membongkar rahasia yang tersimpan dalam ayat: *"Dari kejahatan syaitan yang biasa bersembunyi (An-Naas : 114: 4) "yang membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas : 114: 5) "dari jin dan manusia (An-Naas : 114: 5)*

Ternyata syaitan dan jin *"...membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas : 114: 5)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa syaitan dan jin juga iblis yang merupakan golongan jin *"...membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas : 114: 5) ?*

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"...Menjawab iblis "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah. (Al A'raaf: 7: 12)*

Nah, disini terlihat dengan jelas, bahwa sebenarnya antara iblis yang merupakan golongan jin adalah sama dengan manusia. Karena dalam api mengandung atom oksigen dan atom hidrogen, juga dalam tanah mengandung atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen.

Jadi, sebenarnya dalam tubuh iblis dari golongan jin dan dalam tubuh manusia adalah sama, masing-masing mengandung atom oksigen dan atom hidrogen

Begitu juga syaitan, dalam tubuh syaitan mengandung atom oksigen dan atom hidrogen. **"Dan Kami telah tundukkan (pula kepada Sulaiman) segolongan syaitan-syaitan yang menyelam untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu, dan adalah Kami memelihara mereka itu, (Al Anbiyaa' : 21: 82)**

Ketika syaitan disuruh oleh Nabi Sulaiman untuk menyelam dan mengerjakan pekerjaan yang lainnya, sebagaimana manusia juga menyelam dan mengerjakan pekerjaan yang lainnya.

Jadi, sebenarnya antara syaitan dan manusia adalah tidak ada bedanya.

Sekarang, timbul pertanyaan

Mengapa syaitan, iblis dari golongan jin dan juga jin **"...membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas : 114: 5) ?**

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia yang ada dibalik ayat: mat: **"...Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah. (Al A'raaf: 7: 12)**

Nah, karena dalam tubuh iblis dari golongan jin, syaitan dan jin sendiri mengandung atom oksigen, maka atom oksigen yang keluar dari tubuh iblis, jin dan syaitan bisa terhirup oleh manusia dan masuk kedalam paru-paru yang ada didalam dada manusia.

Jadi, bukan iblis, jin dan syaitan yang datang kepada manusia langsung untuk membisikkan ketelinga manusia, melainkan atom oksigen yang keluar dari tubuh iblis, jin dan syaitan bisa terhirup oleh manusia dan masuk kedalam paru-paru yang ada didalam dada manusia

Sekarang, bagaimana atom oksigen bisa keluar dari tubuh iblis, jin dan syaitan?

Jawabannya adalah karena tubuh iblis, jin dan syaitan adalah seperti tubuh manusia, maka didalamnya mengandung atom karbon.

Nah, ketika atom karbon bersatu dengan atom oksigen dalam tubuh iblis, jin dan syaitan, maka ketika keluar dari tubuh iblis, jin dan syaitan dalam bentuk karbon di oksida atau zat asam arang.

Ketika zat asam arang diambil oleh tumbuh-tumbuhan dan tanam-tanaman, maka atom karbon diambil oleh tumbuh-tumbuhan dan tanam-tanaman untuk bahan makanan, sedang atom oksigen dilepaskan, kemudian dihirup oleh manusia.

Nah, atom oksigen yang berasal dari tubuh iblis, jin dan syaitan inilah yang dihirup oleh manusia masuk kedalam paru-paru yang ada didalam dada manusia.

Sekarang terbongkar sudah, apa yang dimaksud oleh Allah **"Dari kejahatan syaitan yang biasa bersembunyi (An-Naas : 114: 4) "yang membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas : 114: 5) "dari jin dan manusia (An-Naas : 114: 5)**

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dalam ayat: **"Dari kejahatan syaitan yang biasa bersembunyi (An-Naas : 114: 4) "yang membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas : 114: 5) "dari jin dan manusia (An-Naas : 114: 5)**

Ternyata syaitan dan jin *"...membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas : 114: 5)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa syaitan dan jin juga iblis yang merupakan golongan jin *"...membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas : 114: 5) ?*

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"...Menjawab iblis "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah. (Al A'raaf: 7: 12)*

Nah, disini terlihat dengan jelas, bahwa sebenarnya antara iblis yang merupakan golongan jin adalah sama dengan manusia. Karena dalam api mengandung atom oksigen dan atom hidrogen, juga dalam tanah mengandung atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen.

Jadi, sebenarnya dalam tubuh iblis dari golongan jin dan dalam tubuh manusia adalah sama, masing-masing mengandung atom oksigen dan atom hidrogen
Begitu juga syaitan, dalam tubuh syaitan mengandung atom oksigen dan atom hidrogen. ***"Dan Kami telah tundukkan (pula kepada Sulaiman) segolongan syaitan-syaitan yang menyelam untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu, dan adalah Kami memelihara mereka itu, (Al Anbiyaa' : 21: 82)***

Ketika syaitan disuruh oleh Nabi Sulaiman untuk menyelam dan mengerjakan pekerjaan yang lainnya, sebagaimana manusia juga menyelam dan mengerjakan pekerjaan yang lainnya.

Jadi, sebenarnya antara syaitan dan manusia adalah tidak ada bedanya.

Sekarang, timbul pertanyaan

Mengapa syaitan, iblis dari golongan jin dan juga jin *"...membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas : 114: 5) ?*

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia yang ada dibalik ayat: mat: *"...Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah. (Al A'raaf: 7: 12)*

Nah, karena dalam tubuh iblis dari golongan jin, syaitan dan jin sendiri mengandung atom oksigen, maka atom oksigen yang keluar dari tubuh iblis, jin dan syaitan bisa terhirup oleh manusia dan masuk kedalam paru-paru yang ada didalam dada manusia.

Jadi, bukan iblis, jin dan syaitan yang datang kepada manusia langsung untuk membisikkan ketelinga manusia, melainkan atom oksigen yang keluar dari tubuh iblis, jin dan syaitan bisa terhirup oleh manusia dan masuk kedalam paru-paru yang ada didalam dada manusia

Sekarang, bagaimana atom oksigen bisa keluar dari tubuh iblis, jin dan syaitan?

Jawabannya adalah karena tubuh iblis, jin dan syaitan adalah seperti tubuh manusia, maka didalamnya mengandung atom karbon.

Nah, ketika atom karbon bersatu dengan atom oksigen dalam tubuh iblis, jin dan syaitan, maka ketika keluar dari tubuh iblis, jin dan syaitan dalam bentuk karbon di oksida atau zat asam arang.

Ketika zat asam arang diambil oleh tumbuh-tumbuhan dan tanam-tanaman, maka atom karbon diambil oleh tumbuh-tumbuhan dan tanam-tanaman untuk bahan makanan, sedang atom oksigen dilepaskan, kemudian dihirup oleh manusia.

Nah, atom oksigen yang berasal dari tubuh iblis, jin dan syaitan inilah yang dihirup oleh manusia masuk kedalam paru-paru yang ada didalam dada manusia.

Sekarang terbongkar sudah, apa yang dimaksud oleh Allah ***"Dari kejahatan syaitan yang biasa bersembunyi (An-Naas : 114: 4) "yang membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas : 114: 5) "dari jin dan manusia (An-Naas : 114: 5)***

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se